

**MANUSIA DICIPTAKAN SESUAI DENGAN GAMBAR ALLAH
TRINITAS ADALAH DASAR UTAMA IMAN PERCAYA
HUMANS CREATED ACCORDING TO THE IMAGE OF THE TRINITY
GOD IS THE MAIN BASIS OF FAITH BELIEVE**

Ponten M. Naibaho¹ dan Marganda Simarmata²

¹Ketua Program Studi Magister Teologi, ²Dosen Tetap STT Injili Bethsaida Medan

ABSTRACT

The first man was created from the dust of the ground in His image and likeness (Genesis 1:26). The likeness of man to God which is expressed in images and likeness makes man able to understand the existence and communicate with God, as well as being responsible for maintaining His creation. The image and likeness of God in humans is a guarantee of the ability for humans to carry out the task of caring for God's creation. On the basis of the similarity of the image is evidence that God is One with the personality of the Trinity (John 5:26). The analysis of Genesis 1:26 and John 5:26, proves the compatibility of the relationship between humans and God in Jesus Christ the redeemer and savior. The image and likeness bestowed on man has undergone a change due to sin that needs to be restored. As a result of the power of sin, humans are no longer able to free themselves, but by the Son of Man, Jesus Christ, he frees a person who believes in redemption on the cross.

Keywords: image and likeness; trinity, salvation, responsibility, faith

ABSTRAK

Manusia pertama diciptakan dari debu tanah sesuai gambar dan rupa-Nya (Kej 1:26). Keserupaan manusia dengan Tuhan yang dinyatakan dengan gambar dan rupa menjadikan manusia dapat memahami keberadaan dan berkomunikasi dengan Tuhan, serta bertanggung jawab memelihara ciptaan-Nya. Gambar dan rupa Allah pada manusia merupakan jaminan kemampuan bagi manusia untuk melakukan tugas memelihara ciptaan Tuhan. Atas dasar keserupaan gambar merupakan bukti bahwa Allah itu Esa dengan kepribadian Tritunggal (Yoh 5:26). Analisa Kej 1:26 dan Yoh 5:26, membuktikan kesesuaian hubungan antara manusia dengan Allah dalam Yesus Kristus Penebus dan Juruselamat. Gambar dan rupa yang dianugerahkan pada manusia telah mengalami perubahan akibat dosa yang perlu dipulihkan. Akibat kuasa dosa, manusia tidak lagi mampu membebaskan diri, tetapi oleh Anak Manusia yaitu Yesus Kristus memerdekakan seseorang yang percaya dengan penebusan di kayu salib.

Kata kunci : gambar dan rupa ; tritunggal , keselamatan, tanggung jawab, iman

PENDAHULUAN

Diantara ciptaan Allah yang lebih mulia adalah manusia, yang berasal dari debu tanah yang dibentuk menurut gambar dan rupa Allah, kemudian rohnya yaitu nafas kehidupan dihembuskan maka jadilah manusia pertama yaitu Adam (Kej 1:26). Gambar diartikan dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan tiruan dari sesuatu barang¹. Manusia terdiri dari beberapa unsur, teori dikhotomi dan trikhotomi, yang menunjukkan perbedaan dari hewan.²

Manusia segambar dan serupa dengan Allah, terdiri dari 3 unsur yaitu daging, roh dan jiwa. Dengan dijadikannya manusia dari tanah segambar dengan Allah dan disertai dengan rohnya yaitu nafas kehidupan. Roh dan daging berinteraksi maka terbentuklah jiwa, jika manusia mati maka tanah kembali ke tanah dan roh kembali ke Pencipta sedangkan jiwa hilang karena roh dan jiwa sudah terpisah sesuai asalnya.

Pemahaman arti dari gambar Allah (imago Dei) dalam Kej 1:26-27 adalah masalah kontroversi di antara para sarjana dan teolog biblika. Tiga tampilan telah disarankan³:

- 1) Anggapan pertama gambar Tuhan terdiri dari karakteristik tertentu dalam sifat dasar manusia, yang mungkin psikologis atau fisik atau spiritual. Pandangan ini dikenal sebagai "pandangan substantif" tentang gambar Allah.
- 2) Anggapan kedua citra Tuhan bukan sebagai sesuatu yang secara inheren atau intrinsik ada dalam diri manusia, tetapi sebagai pengalaman hubungan antara manusia dengan Tuhan atau antara dua atau lebih manusia. Pandangan ini disebut "pandangan relasional" tentang gambar Allah.
- 3) Anggapan ketiga gambar Tuhan sebagai fungsi yang dilakukan manusia. Ini adalah pandangan yang disebut "pandangan fungsional" dari gambar Tuhan.

Atas dasar ini bahwa penciptaan manusia membuat manusia dapat memahami, memuji dan menyembah Allah. Manusia yang memiliki karakter yang menyerupai Tuhan sehingga manusia dapat memahami kehendak Tuhan dalam hidupnya. Alasan inilah Tuhan memberikan tugas pada manusia untuk memelihara ciptaan Allah (Kej 1:28), dan merupakan tugas yang harus dioertanggung jawabkan ke pada Tuhan.

Allah yang jamak dikenal dengan Elohim, yaitu Allah, Firman dan Roh Kudus, sedangkan manusia terdiri dari tricholtom, yaitu daging, roh dan jiwa. Oleh sebab itu pemahaman trinity tidak sulit bagi orang yang dapat memahami dirinya sendiri sebagai ciptaan sesuai Gambar Tuhan. Setelah Tuhan menjadi manusia, maka jelaslah Allah terdiri dari 1 hakekat dan 3 pribadi yang disebut dengan Allah Tritunggal, yaitu Allah Bapa, Anak dan Roh Kudus. Alkitab menyatakan jikalau sekiranya kamu mengenal Aku, engkau mengenal Bapaku (Yoh 8:19).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian pustaka (*literature research*) dengan membaca buku-buku kepustakaan referensi yang berkaitan dengan penciptaan, manusia, Tritunggal, keselamatan, tanggungjawab iman dan iman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Makna Penciptaan dalam Kehidupan dan Keselamatan Manusia

Tuhan menciptakan manusia dengan tujuan agar kelompok iblis pemberontak dapat melihat bagaimana ciptaan-Nya memuliakan Tuhan. Rencana Tuhan menciptakan manusia agar manusia memuji, menyembah dan memuliakan Tuhan dengan jiwa raganya, serta bertanggungjawab atas tugas pemeliharaan dan pengawasan ciptaan

¹Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008) Kamus Besar Bahasa Indonesia

²Thiessen M. Henry (1979). Kesatuan dan struktur Permanen manusia dalam Teologi Sistematika. Penerbit Penerbet Gandum Mas. P.241-256

³Simango Daniel (2012), "The Meaning of the Imago Dei (Gen 1:26-27) in Genesis 1-11 Simango "The Meaning of the Imago Dei," OTE 25/3 (2012): 638-656

Tuhan (Kej 1:28)⁴. Agar rencana Tuhandapat berlangsung dengan baik maka Tuhan menciptakan manusia segambar dan serupa.

Oleh sebab itu dalam tulisan inidilakukan pembahasan Alkitab yang meliputi:

- a. Penciptaan manusia, yaitu manusia diciptakan segambar menjadi pokok bahasan hubungan manusia dengan Tuhan.
- b. Perintah Tuhan kepada Manusia Pertama untuk memelihara ciptaan Alah serta tanggung jawab manusia terhadap Tuhan.
- c. Alasan apa Allah mengambil keputusan inkarnasi, yaitu Allah menjadi manusia yang dikenal dengan Yesus Kristus.
- d. Roh Kudus, satu pribadi Tuhan dalam Tritunggal, memelihara manusia dan menasihati manusia menjalani kehidupan duniawi yang penuh tantangan. Artinya Roh Kudus melakukan pembelaan terhadap manusia yang bertobat untuk memperoleh keselamatan hidup kekal.

Atas dasar ini maka dilakukan pendekatan Analisa eksegesis dengan bahasan pokok Kej 1:26-28 dan Yoh 5:26 yang diharapkan akan dapat memperkuat dan mengukuhkan pemahaman tentang Allah Tritunggal.

Hubungan Penciptaan dengan Allah Tritunggal

Allah melakukan proses penciptaan secara bertahap , pada Kej 1:24 : Allah berfirman 'Biarlah bumi menghasilkan makhluk-makhluk hidup menurut jenisnya: ternak, binatang yang bergerak di tanah, dan binatang buas, masing-masing menurut jenisnya.' Dan jadilah demikian.”

Siapakah yang memelihara dan mengendalikan ciptaan Tuhan ini, ini langsung terjawab pada ayat 26:“Lalu Allah berfirman, 'Marilah kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, dan biarlah mereka menguasai ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara, atas ternak, atas

seluruh bumi, dan atas semua makhluk yang bergerak di tanah.”

“Dia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan, yang sulung di atas segala ciptaan. Karena olehnya segala sesuatu diciptakan: apa yang ada di langit dan di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana maupun kekuasaan atau penguasa atau otoritas; segala sesuatu diciptakan oleh- Nya dan untuk-Nya. Dia sebelumnya segala sesuatu, dan di dalam Dia segala sesuatu bersatu” (Kol 1:15-17; Lihat juga 2 Kor 4:4, Ibr 2:5-10).⁵

“Ini lebih merupakan bentuk jamak dari kepenuhan, yang ditemukan dalam kata reguler untuk Tuhan ('ēlōhîm) digunakan dengan kata kerja tunggal; dan kepenuhan ini, yang dilihat sekilas dalam Perjanjian Lama, akan terungkap sebagai triunitas, dalam 'kita' dan 'milik kita' lebih lanjut dari Yohanes 14:23 (dengan 14:16-17). "Kata-kata gambar dan rupa saling memperkuat: tidak ada 'dan' di antara frasa, dan Kitab Suci tidak menggunakannya sebagai ekspresi yang berbeda secara teknis.”

- a. Tuhan memberikan kuasa kepada manusia untuk memelihara dunia yang diciptakan Tuhan, berarti manusia bertanggung jawab pada Tuhan dalam wewenang yang dilimpahkan.
- b. Kemanusiaan sejati ditemukan dalam persekutuan pribadi dengan Allah— dalam persekutuan pribadi itulah kemuliaan-Nya tercermin, citra-Nya terlihat.”
- c. Imago Dei yang ada pada Adam diturunkan pada turunannya, terlihat ketika Adam hidup selama 130 tahun, dia memiliki seorang putra yang serupa, menurut citranya sendiri; dan dia menamainya Set” (Kej 5:3). Kata-kata yang sama digunakan seperti dalam Kejadian 1:26. Prinsip "kesamaan" dan "gambar" belum dibubarkan oleh

⁴Thiessen M. Henry (1979). Kesatuan dan struktur Permanen manusia dalam Teologi Sistematis. Penerbit Penerbet Gandum Mas. Pp 303-347

⁵Simango Daniel (2012), “The Meaning of the Imago Dei1 (Gen 1:26-27) in Genesis 1-11 Simango “The Meaning of the Imago Dei,” OTE 25/3 (2012): 638-656

kejatuhan dalam dosa dan mereka dibiarkan memerintah”⁶

Dalam hal ini manusia dapat diartikan bahwa manusia memiliki sifat ilahi. Karena manusia memiliki sifat ilahai, maka manusia dapat mengelola ciptaan Allah. Gambar dan rupa yang sesuai dengan Allah terbukti dari penjelmaan Tuhan menjadi manusia yaitu Yesus.

Ditinjau dari Gambar dan Rupa Yesus sama dengan manusia ciptaan maka manusia dapat berkomunikasi dengan Tuhan, demikian juga Tuhan dapat memerintah manusia menggunakan anggota tubuh untuk kemuliaan Allah. Gambar Allah disebut maha hadir, maha kuasa, dan maha tahu, yang artinya manusia pertama telah dibekali dengan embrio maha hadir, maha tahu dan maha kuasa karena akan berhadapan dengan binatang buas dan alam yang tidak bersahabat (Kej 1:28). Diciptakan menurut gambar Allah mengungkapkan cinta kita akan pengetahuan, sementara menjadi serupa dengan Allah menegaskan cinta kita akan kebajikan. *Pertama*, ketidaktaatan Adam terhadap perintah Tuhan menyebabkan semua manusia dinyatakan menjadi orang berdosa. Inilah dosa asal yang diderita oleh seluruh umat manusia. *Kedua*, perolehan pengetahuan Adam tentang yang baik dan yang jahat menempatkan hukum Tuhan di hati semua manusia. Hukum ini mengutuk tindakan evolusioner alami umat manusia sehingga semua manusia menjadi “hamba dosa.”⁷

Gambar Tritunggal dalam Yesus Kristus

Seperti dikemukakan bahwa Allah menciptakan manusia menurut gambarNya, yang berarti manusia memiliki sifat ilahi dan dapat memahami dan berkomunikasi dengan Tuhan. Manusia menerima tugas dari Tuhan untuk memelihara. Dalam proses penciptaan

semesta alam masih kosong Roh Allah melayang-layang (Kej 1:2) dan kemudian pada Kej 1:3, Allah berfirman” Jadilah terang maka jadilah terang” dilanjutkan penciptaan manusia Kej 1:6. Allah berfirman marilah Kita jadikan manusia seperti gambar Kita, ini menunjukkan bahwa Allah bentuk jamak (Elohim). Ini merupakan satu penjelasan tentang keberadaan Allah. Firman dan Roh Allah yang dinyatakan Allah yang Esa dengan keberadaan tiga pribadi (Tritunggal). Untuk mempertegas yang tertera dalam Yoh 1:1.

Pada mulanya adalah Firman, Firman itu Bersama-sama Allah dan Firman itu adalah Allah. Untuk menyangkal anggapan Tuhan Kristen adalah 3 (triteis), maka Bapak Gereja memberikan rumusan Tritunggal⁸.

Yang dikuatkan lagi dengan Mat 28:19-20 “ Karena itu pergilah jadikanlah semua bangsa murid-Ku dan baptislah mereka dalam nama Bapa dan Anak dan Roh Kudus dan ajarlah mereka melakukan segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Dan ketahuilah Aku menyertai kamu senantiasa sampai pada akhir zaman. Dalam 2 Pet 1:2 menyatakan kasih karunia damai sejahtera melimpahi kamu oleh pengenalan akan Allah dan akan Yesus, Tuhan kita. Artinya dikemukakan bahwa Yesus dan Bapa adalah Allah yang Esa.

Anak Allah pada diri-Nya Yesus Kristus dalam Alkitab menyatakan diri-Nya sebagai pendamai, yaitu sebagai Tuhan atas permusuhan kita dengan Dia. Sebagai Juru Damai ialah Anak Allah yang datang kepada kita, Firman Allah yang dikatakan kepada kita karena Ia telah menjadi Anak dan Firman⁹. Dari abad kedua hingga zaman kita sekarang, banyak orang telah menemukan doktrin Alkitabiah tentang Trinitas sulit untuk dipahami. Doktrin Trinitas mengakui bahwa Allah adalah satu Allah, hidup berdampingan

⁶Bryson A. Kenneth. (2011) An Interpretation of Genesis 1:26. *Philosophy, Theology* 23(2):189-215.

⁷McIntyre A. John (2002) *Historis Adam in Perspectives on Science and Christian Faith*. Volume 54, Number 3, September 2002, pp 150-157

⁸Arlandson M. James (2017) A Brief Explanation of the Trinity. In *American Thinker*: <http://www.americanthinker.com/2005/05>

⁹Ludwig Neidhart(2017): *Biblical Trinity Doctrine and Christology In Biblische Trinitätslehre und Christologie*, published online on <http://catholic-church.org/ao/ps/Trinitaet.html>, translated by the author, published online on <http://catholic-church.org/ao/ps/downloads/TrinityChristology>.

dalam tiga Pribadi yang berbeda dari Bapa, Anak dan Roh Kudus.

Dalam keberadaan material kita, konsep bahwa Tuhan adalah Satu Tuhan, namun ada sebagai tiga pribadi yang berbeda, asing bagi kita. Namun, doktrin Ketuhanan (Tritunggal) tanpa pertanyaan diungkapkan dalam firman Tuhan¹⁰. Istilah Alkitabiah "Ketuhanan" (theiotes) digunakan tiga kali dalam Kitab Suci, Kis 17:29; Roma 1:20; Kolose 2:9. Kata "Tritunggal," yang merupakan kata teologis. Orang Kristen menggunakan untuk merujuk pada Ketuhanan, tidak ditemukan dalam Kitab Suci.

- "Karena kita adalah keturunan Allah, kita tidak boleh berpikir bahwa ketuhanan itu seperti emas, atau perak, atau batu, yang diukir oleh seni dan alat manusia" (Kisah Para Rasul 17:29).
- "Sebab hal-hal yang tidak kelihatan dari-Nya sejak penciptaan dunia, terlihat jelas oleh hal-hal yang dijadikan, bahkan kuasa-Nya yang kekal dan Ketuhanan; sehingga tidak ada alasan untuk itu" (Roma 1:20)
- "Karena di dalam dia berdiam seluruh kepenuhan Ketuhanan secara jasmani." (Kolose 2:9).¹¹

Kata "Tritunggal" tidak pernah muncul dalam tulisan-tulisan Ellen White, sebaliknya dia menggunakan istilah "Ketuhanan" yang ditemukan dalam Roma 1:20 dan Kolose 2:9. Melalui kata "Ketuhanan" dia menyampaikan ide yang sama seperti itu diungkapkan dengan istilah "Tritunggal," bahwa ada tiga pribadi yang hidup dalam Ketuhanan. Misalnya, Ada tiga pribadi yang hidup dari trio surgawi; dalam nama ketiga kuasa besar ini --Bapa, Putra, dan Roh Kudus -- mereka yang menerima Kristus dengan iman yang hidup dibaptis, dan kuasa ini akan bekerja sama

dengan rakyat surga yang taat dalam upaya mereka untuk hidup kehidupan baru di dalam Kristus.¹² Allah Tritunggal yaitu Allah yang Esa memiliki hakekat dengan tiga pribadi yang terpisah satu dengan lain dan bersama-sama dalam Allah yang mempunyai kedudukan yang sama. Dipertegas oleh Tertullianus bahwa Bapa dan Anak bukanlah satu Pribadi yang menyatu, tetapi merupakan dua Pribadi yang terpisah, bukan hanya nama-Nya yang terpisah, tetapi juga faktanya. Fakta itu meliputi perbedaan antara Allah yang menyerahkan kerajaan itu dan Anak yang menerima kerajaan; demikian juga Ia yang menyerahkan segala kekuasaan, dengan Dia yang menerima kekuasaan itu.¹³

Tanggungjawab Manusia Memelihara Ciptaan Tuhan

Allah menyatakan pada 1.Kej. 27; "Maka Allah menciptakan manusia itu menurut gambar-Nya, menurut gambar Allah ia menciptakan mereka; laki-laki dan perempuan diciptakan-Nya, hal ini menjelaskan bahwa gambar laki-laki tidak berbeda dari wanita, karena Hawa berasal dari rusuk Adam. Hal ini merupakan penegasan dengan gambar hanya satu kemanusiaan (ay 26).

Tuhan memberi kuasa dalam diri manusia dengan kemampuan seperti yang termeterai dalam imago dei sehingga manusiadinyatakan sebagai wakil Tuhan memelihara ciptaan-Nya yang ditandai dengan aturan:¹⁴

- a. Manusia memerintah ciptaan Tuhan dengan takut akan Tuhanmu" (Im 25:43; 25:53) antara lain:
 - Memerintah dalam bangsa Israel dengan Hikmat Tuhan;
 - Memerintah dalam Kebenaran Allah

¹⁰Barth Karl (1998) Dogmatika Gereja Dalam Teologi Kemerdekaan . Edited by Green Clifford. BPK Gunung Mulia p: 145-168

¹¹Cooper P. Abrams (2014) Understanding the Biblical Doctrine of the Trinity (Godhead) By, III, <https://www.bible-truth.org/Trinity.pdf>

¹²Gerhard Pfandl (1999). The Trinity In Scripture In Biblical Research Institute Silver Spring, MD June 1999)

¹³Augustine's (2009). "Trinitarian" Reading Of John 5: A Model For The Theological Interpretation Of Scripture ,journal of the evangelical theological society, JETS 52/4 (December 2009) 799-810

¹⁴Stevanus Kalis (2019). Pelestarian Alam sebagai Perwujudan Mandat Pembangunan: Suatu Kajian Etis-Teologis ; Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen Vol. 5, No. 2, Oktober 2019 (94-108)

- Memerintah dan memimpin Israel dengan kreativitas Tuhan;
- Rahmat dan pengampunan Tuhan;

b. Hidup Dalam Kasih

Aturan ini menyiratkan memberi makan burung-burung: “Lihatlah burung-burung di udara; mereka melakukannya tidak menabur atau menuai atau menyimpan di lumbung, namun Bapa surgawimu memberi mereka makan. Apakah kamu tidak lebih berhargadari mereka?” (Mat 6:26; Ayub 38:41). Dia membuat mata air mengalirkan air ke jurang; itu mengalir di antara pegunungan. Mereka memberikan air kepada semua binatang di padang; Alam liar keledai memuaskan dahaganya” (Mzm 104:10, 11).

Seseorang diminta untuk memberi mereka makanan pada waktu yang tepat. Kapan Anda memberikannya kepada mereka, mereka mengumpulkannya; ketika Anda membuka tangan Anda, mereka puas dengan hal-hal yang baik” (Mzm 104: 27, 28; Mzm 147:9). Dan untuk sumber kehidupan manusia, saya pasti akan meminta pertanggungjawaban. Dan dari setiap orang juga, saya akan menuntut pertanggungjawaban atas kehidupan sesamanya. 'Barangsiapa menumpahkandarah manusia, oleh manusia akan ditumpahkan darahnya; karena menurutgambar Allah Allah menjadikan manusia.’” (Kej 9:5-6).

Kesetiaan Manusia Mempertahankan Gambarnya

Kesetiaan Adam dan Hawa pada Tuhan diganggu dan dipengaruhi oleh iblis sehingga mereka melanggar perintah Tuhan. Akibat pelanggaran tersebut maka Adam dan Hawa diusir oleh Tuhan dari Taman Eden dan akan kembali ke tanah asalnya, sehingga mereka diusir dengan segera dari taman Eden, tempat tumbuhnya pohon kehidupan, yang harus dicegah agar Adam tidak memakan buah kehidupan agar mereka tidak hidup kekal.

Manusia diusir dari Taman Eden oleh Allah (Kej 3:23-24), setelah Adam dapat memberi nama pada hewan dan tumbuhan untuk dikuasai oleh Adam. Adam akan berhadapan dengan binatang buas sehingga dia harus melindungi diri sendiri (kekuatan tidak ada lagi karena dosa), dan walaupun dia memakan buah pengetahuan baik dan buruk akan tetapi pengetahuan manusia itu tidak seperti Allah Maha Tahu karena sudah dimakan buah terlarang.

Adam harus berpeluh keringat untuk mencari makanan sehari-hari menghadapi semak duri, binatang buas dan gangguan alam. Inilah menjadi penyebab hingga hari ini mengapa manusia susah untuk mencari makanan hidup sehari-hari, jawabnya karena ini adalah hukuman, maka oleh Yesus manusia diajari meminta kepada Bapa agar diberikan makanan sehari-hari secukupnya (dalam Doa Bapa Kami).¹⁵

Manusia telah menerima sifat ilahi dalam gambarnya, yaitu yakni “Tidak ada yang pernah melihat Tuhan, tetapi Tuhan Yang Satu dan Satu-satunya, yang ada di sisi Bapa, telah memberitahukannya” (Yoh 1:18). Yesus berkata, “Setiap orang yang telah melihat Aku, telah melihat Bapa. Bagaimana Anda bisa mengatakan, "Tunjukkan kepada kami Bapa?"” (Yoh 14:9).

Karena kesulitan dalam mempertahankan hidup jasmani, sering orang mengorbankan kehidupan rohani sehingga semakin jauh jatuh ke dalam dosa. Karena Tuhan telah berfirman bahwa Anak Perempuan akan meremukkan kepalamu dan ular akan meremukkan tumitnya (Kej 3:15). Dan nubuat ini merupakan janji bahwa Anak Perempuan itu akan memenangkan perseteruan dan menyelamatkan manusia yang percaya Tuhan.” Dalam Kolose 1:15, Ia adalah gambar Allah yang tidak kelihatan yakni Yesus adalah gambar Allah di dunia ini karena ia berada dalam hubungan kasih persekutuan dengan Bapa-Nya.

¹⁵Verkuil J (1993) Aku Percaya: Uraian tentang Injil dan seruan untuk Percaya).PT BPK Gunung Mulia pp: 278.

Ini adalah kemanusiaan, kehidupan yang terbesar dan paling menakjubkan makhluk, dan ciptaan yang paling layak dihormati lebih utama dari segala yang diciptakan.

- Dengan lidah kita memuji Tuhan dan Bapa kita, dan dengan lidah kita mengutuk manusia, yang diciptakan menurut rupa Allah” (Yak 3:9).
- Sebab Engkau Tuhan menciptakan jiwaku yang terdalam; Tuhan merajut saya di dalam rahim ibu saya. Saya memuji-Mu karena saya dibuat dengan dahsyat dan ajaib; karya-Mu luar biasa, aku tahu itu sepenuhnya.”(Maz 139:13, 14)

Pada awalnya Allah menguji tentang kesetiaan Adam dan Hawa terhadap perintah Allah. Akan tetapi Hawa dan Adam tertipu oleh Iblis sehingga mereka memakan buah pengetahuan baik dan buruk. Jika kita lihat disini Iblis pun dapat berkomunikasi dengan Hawa, karena Iblis adalah penghuni surga yang dijatuhkan ke bumi. Artinya bahwa Warga Surgawi dapat berkomunikasi dengan Kristus Raja, karena sudah memiliki gambar dan rupa Raja surga.

Keselamatan Manusia dalam Yesus Kiristus

Setelah manusia jatuh ke dalam dosa, manusia semakin jauh dengan Tuhan, karena manusia sendiri tidak mampu melawan atau menangkal dosa tersebut. Dalam Perjanjian Lama Tuhan berupaya menyadarkan manusia melalui nabi atau hamba Allah dengan pemberitaan serta menyampaikan perintah-Nya. Walaupun silih berganti nabi atau hamba Tuhan yang memberitakan firman, manusia tetap tidak mampu melawan iblis atau menguasai dirinya masing-masing. Dosa semakin berkembang dengan adanya manusia raksasa yang penuh kejahatan yaitu hasil perkawinan malaikat dan perempuan (Kej 6:4-6.9). Allah membasmi dosa dari muka bumi, dengan mendatangkan air bah agar seluruh manusia berdosa terbunuh oleh airbah kecuali keluarga Nuh (Kej 8:20-27). Dalam perjalanan waktu manusia semakin

Penuh dosa jika dilakukan pembasmi manusia berdosa seperti zaman Nuh, maka manusia akan habis dari muka bumi. Oleh sebab itu Tuhan mengambil keputusan yaitu melalui proses penebusan yang telah dinubuatkan pada Kej 3:15 dan nubuat tersebut akan menjadi kenyataan dengan mengorbankan anak-Nya yang tunggal yaitu Yesus yang disebut sebagai Mesias (Yoh 3:16). Karena Anak Manusia dapat merasakan bagaimana penderitaan manusia, disebabkan manusia segambar dengan Tuhan. Untuk menerima keselamatan yang dianugerahkan Yesus Kristus maka orang percaya diharuskan:

a. Dilahirkan Kembali

Manusia sudah bergelimang dalam dosa sehingga tidak ada peluang untuk masuk ke dalam kerajaan surga, maka manusia berdosa diingatkan; Yesus berkata jika seseorang tidak lahir kembali tidak akan melihat Kerajaan surga (Yoh 3:3). Artinya orang-orang berdosa sudah mengalami perubahan gambar ciptaannya sudah sangat berbeda dengan gambar Allah. Untuk mendapatkan kesempatan untuk jadi warga surgawi seseorang harus dilahirkan kembali. Hal ini dapat terjadi jika:

- i. Bertobat dengan tindakan meninggalkan tabiat lama dan melakukan sesuatu yang sesuai dengan Firman Tuhan.
- ii. Menerima dan beriman pada Yesus Tuhan adalah Juruselamat yaitu melalui baptisan dalam nama Bapa, Anak dan Roh Kudus. Orang yang mempercayai Yesus Kristus akan beroleh keselamatan (Yoh 5:24). Baptisan merupakan pertanda seseorang telah bertobat.
- iii. Hidup dalam kebenaran
Yesus berkata: Jika Hidupmu tidak lebih benar dari ahli Taurat dan orang-orang Farisi engkau tidak akan dapat masuk Kerajaan Surga (Mat 5:20). Ini adalah metafora dalam Perjanjian Baru, yang menggambarkan perjalanan kita dengan

¹⁶Evert Jan Hempenius (2017). The rediscovery of true humanity, Genesis 1:26-28. Christian Librari

Kristus, berkaitan dengan hubungan, bukan pemeliharaan aturan.” Dan hubungan dengan Kristus berarti hubungan dengan orang-orang di sekitar kita, karena anugerah kasih tanpa syarat dari Tuhan datang dalam bentuk manusia, bukan harta benda. Kita mati bagi dosa dan hidup bagi Tuhan berarti bahwa diri kita yang lamasebelum kita menjadi hidup bagi Tuhan masih ada, tetapi kita harus tumbuh menjadi identitas baru kita di dalam Tuhan, dan dimampukan untuk menjadi hidup. Aquinas memberikan jawaban dalam sifat cinta: Gambar Allah adadalam diri manusia dalam tiga cara. *Pertama*, karena manusia memiliki bakat alami untuk memahami dan mencintai Tuhan; dan bakat ini terdiri dari sifat dasar pikiran, yaitu umum untuk semua pria. *Kedua*, karena manusia sebenarnya atau kebiasaan mengenal dan mencintai Tuhan, meskipun tidak sempurna; dan gambar ini terdiri dari dalam kesesuaian kasih karunia. *Ketiga*, karena manusia mengetahui dan mencintai Tuhan dengan sempurna; dan keserupaan ini terdiri dari rupa kemuliaan bagi Tuhan melalui kasih yang telah Tuhan berikan kepada kita.

- iv. Berjaga-jagalah menantikan kedatangan Tuhan ke dua kali
Menunggu Tuhan sebenarnya sangat penting dalam hubungan kita denganNya dan memainkan peran kunci dalam perkembangan spiritual kita

Menunggu tidak harus menciptakan kepehitan, kemarahan, atau kehilangan harapan: itu dapat membangun kepercayaan dan pengetahuan yang lebih dalam tentang siapa Tuhan dan kasih-Nya kepada manusia. Ada 5 faktor penantian yang menjadi perhatian manusia agar mengalaminya hubungan secara intim dengan Tuhan, yakni:

- 1) Manusia perlu berpegang teguh pada janji-janji yang ditemukan dalam Firman Tuhan (Mazmur 130:5)

- 2) Tuhan menyertai dalam penantian manusia (Kel 33:14)
- 3) Manusia akan terlihat lebih seperti Yesus setelah penantian ini (Filipi 1:6)
- 4) Rencana Tuhan untuk hidup setiap orang lebih baik daripada rencana manusia itu sendiri (Roma 8:28)
- 5) Mempercayai Tuhan yang menyediakan makanan umat manusia setiap hari (Matius 6:11)

KESIMPULAN

Hubungan penciptaan dengan Allah Tritunggal merupakan bukti Keesaan Tuhan dan jawaban terhadap kelompok yang menolak doktrin Tritunggal karena alasan istilah tersebut tidak ditemukan dalam Alkitab. Pemahaman Tritunggal dapat dianalogikan dengan manusia trichotomy, karena gambar manusia berdasar dari gambar Allah. Inilah dasarnya Allah menjadi manusia yang dikenal dengan Anak manusia yaitu Yesus penebus manusia dari dosa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa syukur dan mengucapkan terimakasih kepada Sdr.Marganda Simarmata yang turut melengkapi topik pembahasan dan mengedit bahasa dan format sehingga sesuai dengan pedoman penelitian dan publikasi di STT Injili Bethsaida Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arlandson M. James (2017) *A Brief Explanation of the Trinity*. In American Thinker:
<http://www.americanthinker.com/2005/05>
- Augustine's (2009). "Trinitarian" Reading Of John 5: A Model For The Theological Interpretation Of Scripture . journal of the evangelical theological society, JETS 52/4 (December 2009).
- Barth Karl (1998) *Dogmatika Gereja dalam Teologi Kemerdekaan*. Edited by Green Clifford. BPK Gunung Mulia.
- Bryson A. Kenneth. (2011) *An Interpretation of Genesis 1:26*. Philosophy Theology 23 (2)
- Cooper P. Abrams (2014) *Understanding the Biblical Doctrine of the Trinity (Godhead) By, III* , <https://www.bible-truth.org/Trinity.pdf>
- Evert Jan Hempenius (2017). *The Rediscovery of True Humanity, Genesis 1:26-28*. Christian Library.
- Gerhard Pfandl (1999). *The Trinity In Scripture In Biblical*. Research Institute Silver Spring, MD June 1999)
- Ludwig Neidhart(2017):*Biblical Trinity Doctrine and Christology In Biblische Trinitätslehre und Christologie*, published online on <http://catholic-church.org/ao/ps/Trinitaet.html>, translated by the author, published online on <http://catholic-church.org/ao/ps/downloads/TrinityChristology>.
- McIntyre A. John (2002) *Historis Adam in Perspectives on Science and Christian Faith*. Volume 54, Number 3, September 2002.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*
- Simango Daniel (2012), "The Meaning of the Imago Dei (Gen 1:26-27) in Genesis 1-11 Simango "The Meaning of the Imago Dei," OTE 25/3 (2012).
- Stevanus Kalis (20190). *Pelestarian Alam sebagai Perwujudan Mandat Pembangunan: Suatu Kajian Etis-Teologis*; Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen Vol. 5, No. 2, Oktober 2019.
- Thiessen M. Henry (1979). *Kesatuan dan Struktur Permanen Manusia dalam Teologi Sistematis*. Penerbit Gandum Mas.
- Verkuil J (1993). *Aku Percaya: Uraian tentang Injil dan seruan untuk Percaya*. PT BPK Gunung Mulia.